

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah daerah merupakan lembaga yang memiliki kewajiban untuk mengatur dan mengelola roda pemerintahan di daerah, pembangunan daerah, dan memberikan pelayanan kepada masyarakat luas. Pemerintah daerah harus mampu dan lebih efektif dalam mengelola daerahnya serta mengoptimalkan segala sumber daya yang dimilikinya dengan baik dan penuh tanggung jawab. Untuk mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*), pemerintah melakukan upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dalam laporan keuangan. Jika anggaran tersebut tidak memperhatikan kepentingan publik, maka sangat tidak adil untuk masyarakat. Untuk itu informasi dalam laporan keuangan tersebut perlu dibantu dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk membantu bagaimana cara memahami laporan keuangan, bagaimana menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan dan bagaimana mengevaluasi laporan keuangan. Selain itu tujuan analisis adalah untuk mengetahui posisi keuangan pada masa lalu dan sekarang yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang kebijakan masa datang. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) mempunyai peran yang sangat penting dibandingkan neraca, karena LRA adalah jenis laporan keuangan daerah yang paling pertama dihasilkan sebelum membuat atau menyusun laporan neraca, laporan operasional serta laporan arus kas. Adapun unsur-unsur yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) berupa pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan dan sisa/kurang anggaran yang diperbandingkan dengan anggaran dalam satu periode. Dengan adanya LRA nantinya akan berguna bagi atau para pembaca laporan keuangan dalam membuat analisis kerja pada laporan keuangan berupa analisis varians belanja, analisis efisiensi. Salah satu komponen yang merupakan indikator penting dalam penilaian kinerja berdasarkan LRA adalah komponen belanja daerah. Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum pemerintah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

Masalah yang biasanya sering terjadi dalam laporan realisasi anggaran pada pemerintah daerah adalah rendahnya penyerapan anggaran belanja baik itu belanja langsung maupun tidak langsung, dimana tidak adanya sisa anggaran belanja yang telah direalisasikan. Oleh karena itu penyerapan anggaran yang kurang, maka akan menimbulkan masalah-masalah lain dalam hal kinerja belanja seperti semakin meningkatnya pertumbuhan belanja, belanja daerah yang tidak efisien dan juga tidak serasinya antara belanja modal dan operasional.

Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal merupakan sebagai koordinator seluruh satuan perangkat kerja pemerintah daerah untuk mendukung kebijakan kepala daerah agar desentralisasi dan tugas pembantuan dapat terpenuhi. Fungsi sekretariat adalah penyusunan kebijakan pemerintah daerah, koordinasi pengelolaan keuangan daerah, koordinasi pelaksanaan tugas instansi pemerintah daerah, penyusunan program kerja, hingga distribusi tugas. Terkait dengan tugasnya sekda memiliki beberapa wewenang untuk perizinan seperti surat izin proyek pembangunan dan lainnya. Tujuan sekda sebagai pengelolaan keuangan daerah supaya memiliki kinerja yang efisien dan efektif dimata masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Efisiensi belanja pemerintah daerah masih sangat rendah dimana alokasi belanja langsung yang elemen utama dalam penyelenggaraan pelayanan publik lebih kecil daripada belanja tidak langsung yang sesungguhnya merupakan elemen pendukung. Berdasarkan permasalahan tersebut oleh karena itu penulis memberi judul tugas akhir ini “**Analisis Realisasi Anggaran Belanja pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal**”.

1.2 Rumusan Masalah

Pernyataan penulis yang dapat dirumuskan dari uraian diatas sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan anggaran belanja pada Sekretariat Daerah Kab Tegal pada tahun 2017-2021?
2. Bagaimana realisasi anggaran belanja pada Sekretariat Daerah Kab Tegal pada tahun 2017-2021?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan Anggaran Belanja pada Sekretariat Daerah Kab Tegal pada tahun 2017-2021
2. Untuk menguraikan realisasi anggaran belanja pada Sekretariat Daerah Kab Tegal pada tahun 2017-2021

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya tentang pengelolaan keuangan daerah di Setda Kab Tegal. Serta bermanfaat sebagai referensi untuk pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembahasan dalam laporan akhir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam pelaksanaan anggaran daerah, dan pengelolaan keuangan daerah..
2. Manfaat bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor sebagai acuan untuk para mahasiswa dalam menyusun karya tulis dan mengembangkan keterampilan membaca yang efektif.
3. Manfaat bagi Instansi Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal sebagai masukan dan saran dalam merumuskan kebijakan penyusunan anggaran daerah yang dapat meningkatkan kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Tegal.